

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPRATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUNTET TAHUN AJARAN
2018/2019 KECAMATAN ASTANAJAPURA
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
R. NUR ISTIQOMAH
NIM : 2015.3.3.1.00236

FAKULTAS TARBIYAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2019**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPRATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUNTET
TAHUN AJARAN 2018/2019 KECAMATAN ASTANAJAPURA
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

R. NUR ISTIQOMAH
NIM : 2015.3.3.1.00236

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSACIREBON
TAHUN 2019**

ABSTRAK

RATU NUR ISTIQOMAH. NIM. 2015.3.3.1.00236 EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPRATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUNTET TAHUN AJARAN 2018/2019 KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON.

Skripsi Ini Membahas Efektivitas Model Pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2018/2019. Kajiannya dilatarbelakangi oleh kurangnya antusias serta minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS yang rendah, siswa merasa bosan, jenuh dan juga tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui apakah model pembelajaran CIRC Efektif diterapkan untuk menambah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian *ex post fact*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet, dengan jumlah subjek sebanyak 34 responden. Teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data penelitian yaitu uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, serta analisis akhir atau pengujian hipotesis menggunakan uji *One Way Anova* dengan bantuan *software SPSS 21.0 for windows*.

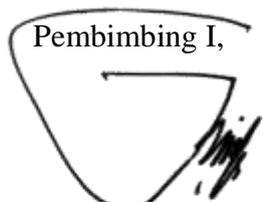
Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Efektifitas Model pembelajaran CIRC terhadap minat belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet Tahun Ajaran 2018/2019 mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 0,003 dengan peningkatan sebesar 4,32. Dengan demikian model pembelajaran CIRC efektif digunakan untuk menambah minat belajar IPS siswa.

Kata Kunci : Efektivitas, Model Pembelajaran, Minat Belajar.

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPRATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUNTET
TAHUN AJARAN 2018/2019
KECAMATAN ASTANAJAPURA
KABUPATEN CIREBON**

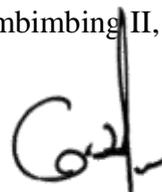
**R. NUR ISTIQOMAH
NIM. 2015.3.3.1.00236**

Pembimbing I,


Dr. Amirudin, M.Pd
NIDN.2108047701

Menyetujui,

Pembimbing II,



Gama Pratama, M.Pd
NIDN.2124028902

PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet Tahun Ajaran 2018/2019 Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon” oleh Ratu Nur Istiqomah dengan NIM. 2015.3.3.1.00236 telah di ajukan dalam Sidang Munaqosah Proram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah pada tanggal 2 Juli 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Tarbiyah Instiut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Juli 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua,
Merangkap Anggota,

Sekretaris,
Merangkap Anggota,

Dr.H.Oman Fathurrohman, MA
NIDK.8886160017

Drs.Sulaiman, M.M.Pd
NIDN.2118096201

Penguji I,

Penguji II,

Dr.Muhammadun, M.S.I
NIDN.2101077701

Jajat Darajat, M.S.I
NIDN.126128601

NOTA DINAS

Kepada:
Yth. Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

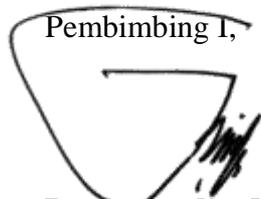
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi:

Nama : Ratu Nur Istiqomah
NIM : 2015.3.3.1.00236
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet Tahun Ajaran 2018/2019 Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon,

Pembimbing I,


Dr. Amirudin, M.Pd
NIDN.2108047701

Pembimbing II,



Gama Pratanja, M.Pd
NIDN.2124028902

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ratu Nur Istiqomah

NIM : 2015.3.3.1.00236

Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah / PGMI

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet Tahun Ajaran 2018/2019 Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di IAI Bunga Bangsa Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima resiko atau sanksi yang berlaku di IAI Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Mei 2019
Pembuat Pernyataan,

R. Nur Istiqomah
NIM. 2015.3.3.1.00236

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkah rahmat dan karunia-Nya penulis dapat sampai pada tahap ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet Tahun Ajaran 2018/2019 Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

”. Tak lupa juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Oman Fathurrohman, M.A, Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak Drs. Sulaiman, M.M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Ibu Ratna Purwati, M.Pd Ketua Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah IAI Bunga Bangsa Cirebon.
4. Bapak Dr. Amirudin, M.Pd, Dosen pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan beliau juga tak henti selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Gama Pratama, M.Pd Dosen pembimbing 2 yang telah tulus memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAI Bunga Bangsa Cirebon. Yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Muhammad Fathurrohman, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Segenap Guru dan Staff Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet yang telah banyak membantu kelancaran penelitian.
9. Siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet, yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa menjadi tempat untuk menerima dan berbagi segalanya, keluarga besar Prodi PGMI angkatan 2015 sebagai teman belajar dalam menuntut ilmu bagi penulis, Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga, dan semoga kesuksesan menyertai kita semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran kami hargai demi penyempurnaan penulisan serupa dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Semua tulisan dalam skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, Mei 2019

Penulis,

R. Nur Istiqomah

NIM. 2015.3.3.1.00236

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teoritik	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
a. Uji Validitas	33
b. Uji Reabilitas.....	37
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Pengujian persyaratan Analisis	43
C. Pengujian Hipotesis	48
1. Uji Prasyarat Analisis	48
2. Uji <i>One Way</i> ANOVA	49
D. Pembahasan Hasil penelitian	51
E. Keterbatasan penelitian	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN-SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran-Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Setandar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar IPS kelas V	22
Tabel III. 1 Kegiatan Penyusunan Sekripsi	30
Tabel III. 2 Data siswa kelas V Sekola Dasar Negeri 3 Buntet	30
Tabel III. 3 Krtiteria Penilaian Angket.....	32
Tabel III. 4 Kisi-Kisi Intrumen Angket Minat Belajar.....	33
Tabel III. 5 Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel III. 6 Klarikasi Daya Beda Btir	36
Tabel III. 7 Daya Beda Butir Minat Belajar Siswa	36
Tabel III. 8 Output SPSS Hasil Uji Reliabelitas	38
Tabel III. 9 Norma Kategorisasi.....	41
Tabel IV. 1 Output SPSS Analisis Deskriptif Minat Belajar IPS Siswa sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	43
Tabel IV. 2 Output Spss Analisis Deskriptif Minat Belajar IPS Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	44
Tabel IV. 3 Deskripsi statistik.....	46
Tabel IV. 4 Tingkat Minat Belajar IPS Siswa sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	46
Tabel IV. 5 Deskripsi statistik.....	47
Tabel IV. 6 Tingkat Minat Belajar IPS Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	47
Tabel IV. 7 Output Uji Normalitas.....	4
Tabel IV. 8 Output Uji Homogenitas	49
Tabel IV. 9 Output SPSS Uji One Way Anova.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 2 Kerangka Berpikir	27
Gambar III.1 Pola Efektivitas Model Pembeajaran CIRC dan Minat Belajar IPS Siswa	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Instrumen Penelitian	60
Lampiran B Data Hasil Penelitian	66
Lampiran C Lain-Lain	74

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti.¹ Belajar juga merupakan kegiatan yang bersifat universal dan multi dimensional, dikatakan universal karena belajar bisa dilakukan oleh siapapun, kapan pun, dan dimanapun.² Belajar sering kali di artikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, belajar adalah proses orang memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³ Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.⁴ Kalimat tersebut selaras atau serasi dengan anjuran dalam ayat Al Quran untuk belajar yakni: Surat Al-'alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣}
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥} (العلق : ١-٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahu”.

(Surat Al-'alaq ayat 1-5)

¹ Arief S Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1986) h.2

² Departemen Agama RI, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), h.17

³ Auurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 38

⁴ Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: indek, 2005), h. 22

Adapun Hadits yang menyatakan keutamaan belajar ataupun mencari ilmu yaitu :⁵

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهَا الْعِلْمَ سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan menuju surga”.

Dari ayat Al-Qur’an dan Hadits tersebut maka jelaslah bahwasanya kita di anjurkan untuk terus selalu belajar (mencari ilmu) dan juga kita senantiasa agar memanjatkan Do’a kepada Allah supaya kita diberi ilmu pengetahuan. Dimanapun berada dalam segi apapun kita harus belajar dari mulai kita dilahirkan sampai menjelang akhir hidup kita. Upaya untuk mencapai tujuan belajar maka perlu dirancang dan diadakan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Sondang P.Siagian menyebut efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah di tetapkan, jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran maka berarti makin tinggi efektivitasnya.⁶

Salah satu pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yakni Mata pelajaran Ilmu Pengetahuna Sosial atau yang biasa disingkat dengan IPS, merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki

⁵ Mukhtasar kitāb Imām Hujjat al Islām al-Ghazālī, <https://lektur.kemenag.go.id/manuskrip/web/koleksi-detail/lkk-banten2016-NRD047.html#ad-image-0>. di akses 05 Juli 2019, pukul.07:01

⁶ Sondang P.Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001) h.4

sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Pada ruang lingkup mata pelajaran IPS Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut:⁷

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan.
- 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- 3) Sistem Sosial dan Budaya.
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2018/2019 tepatnya pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet, ternyata pada kenyataannya masih banyak siswa yang enggan untuk mempelajarinya, serta kurang aktif dan tidak bersemangat dikarenakan merasa bosan, terlalu banyak materi yang harus dihafal dan guru yang masih menggunakan cara-cara tradisional atau konvensional dimana pembelajaran hanya terpusat pada guru, guru cenderung lebih aktif dan kurang melibatkan siswa yang hanya dijadikan objek pendidikan, serta guru belum menggunakan model-model pembelajaran atau strategi pengajaran yang belum tepat, sehingga mengakibatkan minat belajar menurun dan hasil belajar pun menjadi tidak maksimal. Adapun menurut Adwiyarso, “cukup banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar IPS lebih disebabkan tingkat

⁷ Wida Widiyanti & Ratih Hurriyati, *Buku IPS KTSP 2006*, Materi dari buku IPS SD & MI kelas 3

minat baca yang rendah, serta ketergantungan siswa dalam belajar terhadap gurunya”.⁸

Menurut hasil pengamatan penulis, Faktor utama yang harus segera dicarikan solusinya adalah bagaimana meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS, sehingga siswa tidak merasa bosan karena hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru dan menjawab soal, tetapi juga mampu bersikap aktif mengajukan pertanyaan menyampaikan pendapat, serta menyimpulkan dan mengkomunikasikan pesan pelajaran baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelas.

Menurut A.Crow and Crow, “Minat atau *interest* bisa berhubungan dengan gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.⁹ Sedangkan menurut Tampubolon, “Minat adalah suatu perpaduan keinginan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi”.¹⁰ Oleh sebab itu minat sangat berpengaruh terhadap belajar ataupun pembelajaran, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, dikarenakan tidak ada daya tarik baginya. Minat belajar yang tinggi diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Demikian juga dalam belajar IPS, untuk mencapai prestasi belajar IPS yang tinggi maka diperlukan minat yang tinggi dalam mata pelajaran IPS.

⁸Adwiyarso, *Pembelajaran IPS dengan TTS*, 2008 (<http://awidyarso65.wordpress.com>) di akses 20 Desember 2018, pukul.02:01

⁹A.Crow and Crow, *Psikologi Belajar*,(Surabaya: Bina Ilmu, 1998) h.248

¹⁰Tampubolon, *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca*, (Bandung: Angkasa, 1991) h.41

Dalam menyelesaikan masalah tersebut perlu di adakan dan di buat suatu metode atau model pembelajaran yang efektif serta menarik agar siswa menjadi tertarik untuk belajar. Dalam bukunya Oman,dkk yang dikemukakan oleh Ibrahim, “Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai minimal tiga tujuan penting pembelajaran yaitu : 1) hasil belajar akademik, 2) penerimaan terhadap keberagaman, 3) pengembangan keterampilan sosial”.¹¹

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yakni Model pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC), tujuan utama pembelajaran CIRC ini adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan bacaan yang dapat di aplikasikan secara luas.¹²

Menurut Slavin, “Pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta kapasitasnya. Sebab dalam model pembelajaran ini peserta didik akan mampu menggambarkan dasar pemikiran, pengembangan, dan evaluasi dari materi yang telah disampaikan”.¹³

Belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC merupakan belajar yang mandiri dimana siswa di tuntut untuk belajar mandiri tanpa harus mengandalkan peran guru, karena mereka telah di bagi dalam tiap-tiap kelompoknya dengan memiliki kemampuan yang sama. Oleh sebab itu dengan adanya model pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC), diharapkan seorang guru untuk bisa mengajar dengan

¹¹ Oman Fathurohmandan Agus Prayitno, *Model-Model Pembelajaran*, (Cirebon: iaibbc, 2018) h.15

¹²Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010) h.203

¹³ *Ibid.*, h. 200

lebih kreatif lagi agar siswa tidak merasa jenuh dan malas belajar dikelas, bila perlu menjadikan kelas semenarik mungkin pada setiap pertemuannya.

Pada pemaparan diatas peneliti memiliki tujuan untuk membuat siswa mudah dalam memahami materi-materi yang di sampaikan oleh guru serta menambah minat belajar terhadap pembelajaran IPS dan juga lebih bersemangat dalam belajar, memotivasi siswa agar menyukai pelajaran IPS. dari latar belakang tersebut Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul tentang “Efektivitas Model Pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet Tahun Ajaran 2018/2019 Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon”.

B. Identifikasi Maslah

Dari penjelasan pada latar belakang masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut yaitu :

1. Siswa merasa kesulitan dalam memahami pelajaran IPS
2. Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran serta proses pembelajaran yang membosankan
3. Perhatian siswa tidak bisa fokus pada pembelajaran
4. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS
5. Kompetensi rata-rata yang dicapai belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Dalam upaya memecahkan masalah tentang rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka batasan masalah pada tulisan ini adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran IPS sub pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
2. Penelitian berfokus pada minat siswa kelas V yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Seberapa besar minat belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet?
2. Seberapa besar minat belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet?
3. Seberapa kuat efektivitas model pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap minat belajar IPS kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran IPSsiswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet.

2. Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet.
3. Untuk mengetahui seberapa kuat efektivitas model pembelajaran model *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap minat belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar IPS melalui model pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Dengan demikian temuan penelitian ini akan berguna dan memperkaya khasanah pengetahuan di bidang model-model pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet lebih aktif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial.

2) Bagi Guru

- a. Gurumendapat pengetahuan baru tentang penggunaan model CIRC untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Memberikan masukan pada guru agar lebih memperhatikan masalah – masalah yang terkait dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang dipaparkan akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Soaial.

4) Bagi peneliti

Peneliti mendapat pengalaman utnuk menerapkan model pembelajaran CIRC yang cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar yakni khususnya kelas V unuk mata pelajaran IPS.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau lebih sering disebut KBBI yakni adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dan tujuan yang ingin di capai.¹⁴ Hal ini sesuai dengan pendapat H.Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. Yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan”. Sedangkan menurut Abdurahmat dalam Othenk dikemukakan bahwa “Efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tetap pada waktunya”.¹⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas yakni suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu tujuan yang ingin di capai.

Secara umum efektivitas menunjukkan pada arah tercapainya suatu hasil, efektivitas bisa disebut juga efektif sering atau senantias dikaitkan dengan kata efisien, meskipun sebenarnya berbeda. Efektivitas lebih menekankan pencapaian hasil, sedangkan efisien lebih melihat bagaimana cara mencapain dengan membandingkan antara input dan ouputnya.

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, kbbi.web.id (diakses: 23 Desember 2018, pukul: 14.00)

¹⁵ SNA utami 2016, repository.unpas.ac.id/130/4 (diakses: 23 Desember 2018, pukul: 14.21)

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Caster I. Bernard, efektivitas adalah tercapainya sasara yang telah disepakati bersama, menurut Campel J.P, pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:¹⁶

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap program
4. Tingkat input dan output
5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Begitu juga menurut Sinambela mengenai efektifitas pembelajaran, pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal, adapun indikatornya ialah sebagai berikut :¹⁷

- a) Ketercapaian ketuntasan belajar
- b) Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang ada dalam rencana pembelajaran).
- c) ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Dari penjelasan menurut beberapa para ahli diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa Efektifitas bisa dikatakan sebagai taraf tercapainya suatu tujuan yang di inginkan.

¹⁶ Kristian Hendrik, *Efektivitas*, www.academia.edu/9479354/Efektivitas (di akses: 25 desember 2019, pukul: 11:39)

¹⁷ Sinambela, *Reformasi Pelayanan Publik, Teori, Kebijakan Dan Implementasi* (Jakarta: Bumi Aksara 2006) h.78

2. Model Pembelajaran CIRC

a) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat di definisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸ Penerapan model-model pembelajaran didalam kegiatan belajar mengajar dikelas, memiliki banyak hambatan yang perlu di perhatikan guru. Hal ini berdampak terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang di harapkan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain:¹⁹

1. Penerapan model-model pembelajaran akan membutuhkan waktu yang relatif panjang sehingga alokasi waktu kurang.
2. Kesulitan mengkaitkan materi dengan sarana yang dibutuhkan dalam model-model pembelajaran.
3. Pemahaman guru yang kurang dalam menetapkan model-model pembelajaran yang tepat.

b) Pengertian CIRC

CIRC adalah singkatan dari *Cooperative Integrated Reading And Compositition*, yang di kembangkan oleh Stevens, Maden, Slavin, dan Farnish yang termasuk salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning*. Model CIRC adalah gabungan program membaca, menulis

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2009), h. 46

¹⁹ Oman Fathurrahman dan Agus P, *Model-model Pembelajaran*, (Cirebon: iaibbc, 2018) h. 8

dengan menggunakan pembelajaran baru dalam pemahama membaca dan menulis.²⁰ Pada metode ini siswa dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping.

c) Langkah-Langkah Pembelajaran CIRC

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :²¹

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen.
2. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
5. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
6. Penutup.

d) Kelebihan dan kekurangan model CIRC ²²

Slavin dalam suyitno menyebut beberapa kelebihan dan kekurangan CIRC yaitu :

a. Kelebihan Model CIRC

1. CIRC amat tepat untuk meningkatkan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
2. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaanya.

²⁰ Miftakhul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), h. 221

²¹ Oman, op. Cit., h. 86

²² Suyitno A, *Mengadopi Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa*, (Jakarta: Raja grafindo) 2005:6

3. Membantu siswa yang lemah
 4. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.
 5. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang
- b. Kekurangan Model CIRC
1. Tidak semua siswa bisa mengerjakan soal dengan teliti
 2. Pada saat presentasi hanya siswa yang aktif yang tampil

3. *Pembelajaran Kooperatif*

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut suprijono, Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih di pimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.²³ Sedangkan Arif rohman menyebut pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menekankan pada saling ketergantungan positif antar individu siswa, adanya tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi intensif antar siswa, dan evaluasi proses kelompok.²⁴ Pembelajaran kooperatif berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk saling bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk

²³ Agus Suprijono, *Cooperatife Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010,) h.54

²⁴ Arof Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009) h.186

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h.37

kelompok-kelompok kecil untuk saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran dalam proses belajar. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis.

b. Unsur-unsur pembelajaran kooperatif

Beberapa unsur dalam pembelajaran kooperatif menurut Lungdren dalam Isjoni yaitu :²⁶

- 1) Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap siswa atau siswa lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi.
- 2) Parasiswa harus berpendapat bahwa mereka memiliki tujuan sama.
- 3) Para siswa diberi evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
- 4) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.
- 5) Setiap siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Adapun ciri-cirinya pembelajaran kooperatif yaitu:²⁷

- a) Setiap anggota memiliki peran
- b) Terjadi hunungan interaksi langsung diantara siswa

²⁶ Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung:Alfabeta, 2009) h.16

²⁷ *Ibid.*, h.27

- c) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya
- d) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok
- e) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

d. Manfaat pembelajaran Kooperatif

Sugiyono berpendapat bahwa keuntungan penggunaan model pembelajaran kooperatif antara lain yaitu : (1) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial. (2) Memungkinkan siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan. (3) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial. (4)Memungkin terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen. (5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois. (6) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa. (7) Memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan. (8) Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif. (9) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik.(10) Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama, dan orientasi tugas.²⁸

Lain halnya dengan Anita Lie yang meyebut beberapa manfaat proses model pembelajaran kooperatif antara lain: Siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama dengan siswa lain; siswa mempunyai banyak kesempatan untuk menghargai perbedaan; partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat; dapat

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) h.41-42

mengurangi kecemasan siswa; meningkatkan motivasi; harga diri dan sikap positif; serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.²⁹

e. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Isjoni dalam bukunya menyatakan bahwa :

Tujuan utama dalam penerapan model belajar mengajar cooperative learning adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.³⁰

Jadi dapat disimpulkan dengan adanya pembelajaran kooperatif yaitu agar siswa tidak tergantung kepada guru, mampu mengeksplorasi ide gagasannya serta meningkatkan minat belajar, siswa menjadi lebih aktif, saling menerima perbedaan dan juga bertukar pendapat.

4. Pengertian Minat Belajar

Minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “interest” yang berarti kesukaran, perhatian ataupun keinginan. dalam pembelajaran minat siswa sangat dibutuhkan dalam prosesnya, karena dengan adanya minat tentu akan memudahkan siswa untuk dapat memahami apa yang dipelajarinya. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek.³¹ Djali mengungkapkan Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri

²⁹ Anita Lie, *Mempraktekan Kooperatif Learning di Ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo, 2009) h. 8

³⁰ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h.21

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.180

dengan sesuatu di luar diri.³² Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar, atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan”.³³

Beberapa indikator minat belajar menurut Djamarah yakni :³⁴

- a) Adanya Perasaan senang terhadap pembelajaran.
- b) Keterlibatan siswa terhadap proses belajar.
- c) Ketertarikan siswa pada pembelajaran.

Minat juga timbul karena adanya beberapa faktor antara lain:³⁵

- 1) Faktor internal, sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri. Faktor tersebut yaitu, pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.
- 2) Faktor Eksternal, sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa keinginan serta ketertarikan lebih terhadap suatu hal. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap pembelajaran akan mempelajari materi yang disampaikan guru dengan mudah dan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang

³²Djali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008) h.121

³³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar*, (jakarta:Rajawali Pers, 2010) h.76

³⁴ Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: Rineka Cipta. 2002) h.132.

³⁵Sumadi Suryabrata,*Psikologi pendidikan*.(Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2002) h.14

mengikuti penyajian pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan–kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajarinya. Rendahnya minat merupakan masalah dalam belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian tujuan belajar yang diharapkan.

Adapun pengertian belajar Menurut para ahli yakni Syaiful mengemukakan, “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”.³⁶ Nichol dalam buku Aaunurrahman mengemukakan:

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastic menjadikannya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 1 dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.³⁷

Aunurrahman menyebut dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu.³⁸ Beberapa bentuk kegiatan berikut dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk menciptakan tantangan dalam kegiatan belajar, yaitu;³⁹

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2013), h.10

³⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.33

³⁸ *Ibid.*, h.33

³⁹ *Ibid.*, h.127

- a) Merancang dan mengelola kegiatan inquiry dan eksperimen;
- b) Memberikan tugas-tugas pemecahan masalah kepada siswa;
- c) Mendorong siswa untuk membuat kesimpulan pada setiap sesi pembelajaran;
- d) Mengembangkan bahan-bahan pembelajaran yang menarik;
- e) Membimbing siswa menentukan fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi;
- f) Merancang dan mengelola kegiatan diskusi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan. Minat siswa juga timbul juga hasil belajar, adapun pertumbuhan minat belajar tidak hanya bergantung pada faktor internalnya saja tetapi juga faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Dengan demikian untuk meningkatkan minat belajar siswa, sebaiknya guru dan orang tua bisa saling bekerja sama berperan sebaik mungkin untuk lebih memperhatikan perilaku anak dan membimbing mereka dengan baik.

5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a) Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya memersoalkan manusia dan lingkungan alam, fisik, maupun lingkungan sosialnya yang bahanya di ambil dari berbagai ilmu sosial seperti : Geografi, Sejarah, Ekonomi, Antropologi, Sosologi, Ilmu Politik dan Psikologi.⁴⁰ Sapriya menyebut, Ilmu pengetahuan sosial adalah penyederhanaan atau disiplin ilmu-ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang

⁴⁰ Yuni Mariani Malik, <https://slideplayer.info/slide/12311272/> (diakses: 20 Desember 2018 pukul.00:43)

diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan.⁴¹

Pendapat tersebut selaras dengan Winataputra, yang mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhanaan ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar menengah.⁴² Jadi dapat dipahami bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari berbagai cabang ilmu sosial antara manusia dengan lingkungannya.

b) Tujuan Ilmu Pengetahuan sosial

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Supardi : 1) Memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik, sadar sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga bangsa, bersifat demokratis dan keanggotaan nasional dan tanggung jawab, memiliki identitas dan kebanggaan nasional. 2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan inkuiri untuk dapat memahami mengidentifikasi, menganalisis, dan memiliki keterampilan sosial untuk ikut berprestasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial. 3) Melatih belajar mandiri, disiplin berlatih untuk membangun kebersamaan melalui program-program pembelajaran yang lebih kreatif inovatif. 4) Mengembangkan kecerdasan kebiasaan, dan keterampilan sosial. 5) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial juga dapat diharapkan untuk melatih siswa agar menghayati nilai-nilai hidup yang baik dan terpuji termasuk moral, kejujuran, keadilan dan lain-lain, sehingga memiliki akhlak mulia. 6) Menembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁴³

⁴¹Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. (Bandung: PT.Remaja, 2009) h.9

⁴²Winataputra, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003) h.132

⁴³Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011) h.186-187

c) SK KD kelas V Semester 2

Tabel II.1
Setandar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar IPS kelas V

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1 mendeskripsikan perjuangan para tokohpejuang masa penjajahan belanda dan jepang. 2.2 menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Sumber : Buku IPS kelas 5 SD

d) Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Perjuangan Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Pada 14 Agustus 1945, Presiden Amerika Serikat mengumumkan bahwa Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Berita kekalahan Jepang ini mendorong para pemuda untuk menghadap Ir. Soekarno dan meminta agar Ir. Sukarno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 16 Agustus 1945. Ir. Sukarno menolak usulan golongan muda dengan alasan beliau akan bermusyawarah dulu dengan anggota PPKI yang lain. Pada 16 Agustus 1945, golongan muda membawa Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengas dengkllok, Karawang.⁴⁴

Pada 17 Agustus 1945 pukul 02.00, Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo membahas perumusan isi naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Rapat ini dilakukan di ruang makan rumah Laksamana Tadashi Maeda. Naskah Proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta pada

⁴⁴Rusmawan, Sri Wahyuni. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional 200) h.117

Jumat 17 Agustus 1945. Dengan dikumandangkannya Proklamasi, sejak hari itu lahirlah sebuah negara baru, yaitu Republik Indonesia.

Pada tanggal 18 Agustus 1945 diselenggarakan sidang PPKI yang pertama, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut:⁴⁵

1. Mengesahkan dan menetapkan RUUD (yang dibuat dalam sidang II BPUPKI) menjadi UUD Negara RI (dikenal dengan UUD 1945).
2. Memilih Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menjadi presiden dan wakil presiden.
3. Dalam masa peralihan, tugas presiden dibantu oleh KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat).

Tanggal 19 Agustus 1945 sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan sebagai berikut.

1. Menetapkan 12 kementerian atau departemen, yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Menteri Kehakiman, Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Menteri Kesehatan, Menteri Sosial, Menteri Pertahanan, Menteri Penerangan, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Perhubungan, dan Menteri Pengajaran.
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi, yaitu Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa

⁴⁵Siti Syamsiyah, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008).h.11

Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

Dan pada sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 dihasilkan keputusan sebagaiberikut.

1. Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.
2. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.
3. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya.

Seperti pidato Bung Karno yang dikenal dengan Jas Merah (jangan sekali-kali melupakan sejarah). Untuk menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, makapada setiap malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci di

Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI.

Ada tiga hal warisan dari peristiwa proklamasi, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Rumah Bung Karno di Pegangsaan Timur 56 Jakarta dijadikan Gedung Proklamasi dan Jalan Proklamasi.
- 2) Bendera pusaka yang dijahit oleh Ibu Fatmawati.
- 3) Naskah Teks Proklamasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Hasil penelitian Fazri Sobari, dengan judul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Jonggol. Menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang cukup rendah terhadap hasil belajar dengan hasil 36,8% dan 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain, yang terdiri dari faktor dorongan orang tua, faktor teman sebaya, faktor guru, faktor metode pembelajaran, faktor lingkungan dan faktor perkembangan teknologi.⁴⁶

Penelitian ini sama-sama meneliti tentang minat belajar namun pada penggunaan model pembelajarannya saja yang berbeda penelitian Fazri Sobari tidak menggunakan model pembelajaran, sedangkan penulis menggunakan model pembelajaran yakni model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

⁴⁶ Fazri sobari, (2017) <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/>(diakses: 23 Desember 2018 pukul.01:23)

- 2) Nugraha, Dicky Widi. judul penelitian Penerapan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kelas (PTK) dan memperoleh hasil bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode CIRC.⁴⁷

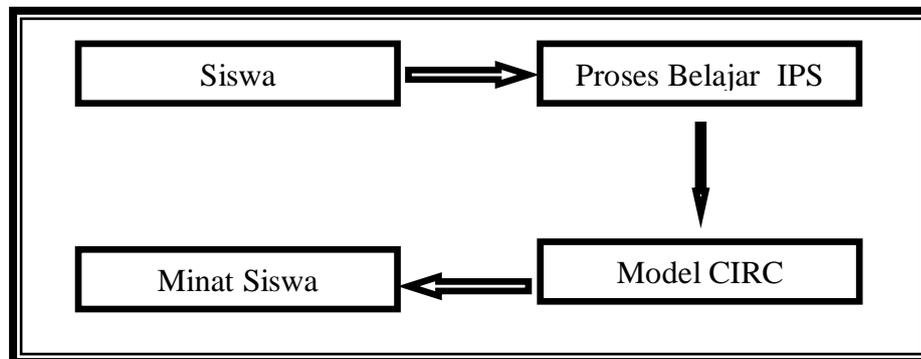
Penelitian ini sama menggunakan model pembelajaran CIRC akan tetapi pada metode penelitiannya Nugroho menggunakan metode PTK atau Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penulis menggunakan metode Kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

Siswa sebagai subjek belajar mempunyai kecenderungan tidak suka ataupun tidak tertarik terhadap pelajaran IPS, agar siswa tertarik tentu perlu adanya minat dalam belajar dan pada saat proses pembelajaran biasanya agar siswa tertarik digunakanlah sebuah model pembelajaran, disini peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran CIRC untuk mendorong siswa berperan serta dalam pembelajaran, dapat bekerjasama dalam kelompok serta lebih aktif dalam mengikuti pembelajarannya dan mampu menambah minat siswa terhadap pelajaran IPS melalui model pembelajaran CIRC.

⁴⁷Nugraha, Dicky Widi (2014), <http://repository.upi.edu/id/eprint/12665> (diakses: 23 Desember 2018 pukul.01:38)

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh sebab itulah peneliti di tuntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis ini dengan jelas.⁴⁸

Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini :

Ho : Tidak terdapat peningkatan Efektivitas minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet terhadap Mata Pelajaran IPS setelah menerapkan model pembelajaran CIRC.

Ha : Terdapat peningkatan Efektivitas minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet terhadap Mata Pelajaran IPS setelah menerapkan model pembelajaran CIRC.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.112

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Eksperimen yang bertujuan untuk mengungkapkan atau membuktikan Efektivitas Model Pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet. Metode Eksperimen sendiri yakni suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja yang di timbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi ataupun menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.⁴⁹ Sedangkan Syaiful menyebut, “Eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari”.⁵⁰

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah definisi, pengukuran data. kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.⁵¹ Dengan kata lain kuantitatif adalah penelitian yang lebih menuju pada aspek pengukuran dengan cara yang obyektif terhadap fenomena sosial.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 9

⁵⁰ Syiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.84

⁵¹ http://wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif (di akses: 29-03-2018) 01:44

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

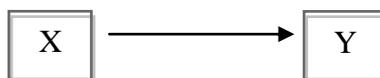
1. Variabel bebas (*independent Variable*)

Variabel bebas merupakan yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.⁵² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran CIRC (X).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar IPS siswa (Y).

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, yaitu penelitian yang tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebasnya. Menurut Siregar, Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan secara empiris dan sistematis dengan peneliti tidak melakukan kontrol langsung terhadap variabel bebasnya atau variabel bebasnya tidak dimanipulasi.⁵⁴ Pola Desain atau rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar III. 1 Pola Efektivitas Model Pembelajaran CIRC dan Minat belajar IPS siswa

Keterangan:

X = Model Pembelajaran CIRC

Y = Minat Belajar IPS Siswa

→ = Efektivitas

⁵²Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.21

⁵³*Ibid.*, h. 21

⁵⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana. 2014) h.11

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet yang beralamat di Dekat Kantor Kecamatan Astanajapura, jalan KH. Wahid Hasyim Kecamatan.Astanajapura Kabupaen.Cirebon. Provinsi.Jawa Barat

b. Waktu Penelitian

Tabel III.1
Kegiatan Penyusunan Sekripsi

No	Jenis kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April
1	Observasi Awal	√	√			
2	Persiapan penelitian	√	√			
3	Pengumpulan data lapangan			√		
4	Pengolahan dan analisis data			√		
5	Penyusunan laporan				√	√
6	Penyusunan sekripsi				√	√

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁵Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekola Dasar Negeri 3 Buntet kec.Astanajapura Kab.Cirebon sebanyak 34 siswa.

Tabel III.2
Data siswa kelas V Sekola Dasar Negeri 3 Buntet

Kelas	Siswa		Jumlah
	L	P	
V (Lima)	14	20	34

Sumber : TU Sekola Dasar Negeri 3 Buntet Tahun pelajaran 2018/2019

⁵⁵Suharsimi, *op. Cit.*, h. 173.

2) Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁶ Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh atau sampel totalitas karena didalam pengambilan sampelya peneliti menggunakan seluruh siswa kelas V sebagai responden yakni sebanyak 34 responden. Oleh karena subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁵⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono. “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁵⁸ Teknik atau metode yang akan peneliti lakukan dengan menggunakan kuesioner/angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden, Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁵⁹

⁵⁶Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2013) h. 81

⁵⁷*Ibid*, h. 177

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 224

⁵⁹[wikipedia.org/wiki/angket](https://www.wikipedia.org/wiki/angket) (di akses: 22-12-2018) 15:10

Ada Empat prosedur dalam penyusunan menurut Arikunto, yaitu:⁶⁰

- a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai
- b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal, dan
- d) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir pernyataan mengenai angket Minat belajar Siswa, Angket dibuat berdasarkan indikator-indikator untuk mengetahui minat belajar siswa yaitu perhatian siswa perasaan senang dan adanya ketertarikan. Angket yang digunakan berbentuk *ceklist* dengan *Skala Likert* lima poin. Menurut Sugiyono, *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian.⁶¹ *Skala Likert* lima poin pada setiap alternatif jawaban memiliki bobot sebagai berikut:

Tabel III.3
Kriteria Penilaian Angket

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2012 : 135

⁶⁰Suharsimi, *Op. Ci.t*, h. 268

⁶¹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar

No	Komponen	Indikator	Nomer Item		Total
			Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)	
1	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa senang mengetahui bahan pelajaran - Memahami bahan belajar 	1,2,3	4	4
2	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan terhadap bahan pelajaran - Menyelesaikan soal-soal pelajaran 	5,6	7	3
3	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian terhadap bahan pelajaran - Sering mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks materi 	8,9	10	3
Jumlah butir pernyataan			7	3	10

Angket dibagikan kepada semua siswa yang mengikuti pembelajaran IPS, yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet sebanyak 34 siswa. Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji instrumen untuk menentukan atau mengetahui validitas dan reabilitas instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk menentukan apakah pernyataan yang digunakan dalam angket dapat mengukur dengan

cermat atau tidak. Arikunto berpendapat “Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya jika instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.⁶²

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), uji validitas konstruk dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*).⁶³

Proses validasi dimulai dengan menyusun instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi data kemudian instrumen penelitian diberikan kepada dosen pembimbing. Dalam hal ini, peneliti mengkonsultasikan instrumen minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kepada Dr.Amirudin, M.Pd.

Rumus validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = jumlah Sampel
- X = Nilai Hasil Ujian
- Y = Nilai rata-rata harian
- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

Kriteria validitas :

1. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan valid.
2. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakata: PT Rineka Cipta, 2013), h. 211

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h.125

Setelah di lakukan konstruksi ahli maka selanjutnya melakukan uji coba intrumen dengan menyebarkan kuesioner kepada 34 responden yakni siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet, untuk menghitung hasil validitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.0 *for windows*.

Tabel. III.5
Hasil Uji Validitas

No item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (34)}$	sig	Kriteria
1	0,646	0,339	0,000	Valid
2	0,652	0,339	0,000	Valid
3	0,507	0,339	0,002	Valid
4	0,690	0,339	0,000	Valid
5	0,764	0,339	0,000	Valid
6	0,702	0,339	0,000	Valid
7	0,729	0,339	0,000	Valid
8	0,454	0,339	0,007	Valid
9	0,763	0,339	0,000	Valid
10	0,729	0,339	0,000	Valid

Berdasarkan tabel III.5 dinyatakan semua butir pernyataan yakni point 1 sampai dengan 10 dinyatakan valid, dengan demikian pernyataan tersebut bisa digunakan dalam penelitian.

Setelah di lakukan uji validitas maka selanjutnya hasil uji tersebut kemudian di tabulasikan dan dilakukan uji daya beda dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan sekor siswa. Untuk memperoleh harga korelasi dilakukan perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS versi 21.0 *for windows*.

Tabel III. 6
Klasifikasi Daya Beda Butir

Interval a	Klasifikasi	Interpretasi
$a \leq 0,20$	Jelek	Memiliki daya beda jelek
$0,21 \leq a \leq 0,40$	Memuaskan	Memiliki daya beda cukup
$0,41 \leq a \leq 0,70$	Baik	Memiliki daya beda yang baik
$0,71 \leq a \leq 1,00$	Sangat Baik	Memiliki daya beda sangat baik

Sumber : Suwanto, 2007, hal. 170

Berikut ini adalah hasil perhitungan korelasi pada data uji coba minat belajar IPS siswa dengan berbantuan *software* SPSS versi 23.0 *for windows* :

Tabel III. 7
Daya Beda Butir Minat Belajar Siswa

Nomor	R	Daya Beda
1	0,646	Baik
2	0,652	Baik
3	0,507	Baik
4	0,690	Baik
5	0,764	Sangat Baik
6	0,702	Sangat Baik
7	0,729	Sangat Baik
8	0,454	Baik
9	0,763	Sangat Baik
10	0,729	Sangat Baik

Dari hasil uji daya beda pada tabel III.7 dapat diketahui bahwa dari 10 item pernyataan dinayakan 6 item sangat baik dan 4 lainnya baik, berdasarkan ketentuan maka semua item tersebut dapat digunakan untuk bahan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan, Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas alat yang dipakai mengukur

apa yang seharusnya diukur digunakan kapanpun dan bilamanapun hasilnya sama.⁶⁴ Instrumen yang di uji reliabilitasya adalah instrumen yang dibuat oleh peneliti, dalam hal ini instrumen tersebut adalah instrumen minat belajar siswa.

Untuk menguji Reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpha karena skor pada butir-butir instrumen merupakan skor bertingkat yaitu antara 1 sampai 5. Menurut Suharsimi, “instrumen yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) maupun skala bertingkat maka Reliabilitasya dihitung dengan menggunakan rumus Alpha”.⁶⁵

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *reliability coefficient Alpha Cronbach's* dengan berbantuan *software SPSS 21.0 for windows*.

Rumus *reliability coefficient Alpha Cronbach's* adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > 0,6.⁶⁶

Hasil pengujian reliabilitas dari kuesioner minat belajar IPS siswa menggunakan bantuan *software SPSS 21.0 for windows* disajikan dalam tabel berikut ini :

⁶⁴Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.122

⁶⁵*Ibid*, h.164

⁶⁶Trihendardi, Cornelius. *Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2013) h. 277

Tabel III.8
Output SPSS 21.0 *for windows* Hasil Uji Reliabelitas

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Minat Belajar IPS Siswa	0,860	10

Berdasarkan tabel III.8 diketahui *Cronbach's Alpha* untuk Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa sebesar 0,860 ($0,860 > 0,6$) Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam buku sugiyono menyebutkan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari data hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”.⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik analisis data statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif.

1) Pengujian persyaratan analisis :

a) Uji Normalitas

⁶⁷Hamid Darmadi .*Op.Cit*, h. 244

Untuk menghitung uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *one sample Kolmogorov-smirnov* menggunakan *software* SPSS versi 21.0for windows. Dikatakan data terdistribusi normal dapat diketahui jika nilai signnifikansi lebih dari 0,5.⁶⁸

Rumus *Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut :⁶⁹

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogorov-smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila niai signifkasikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda.

Rumus uji homogenitas adalah :⁷⁰

⁶⁸ Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis Statisti Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo:WADE Group 2016) h.93

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.257

⁷⁰ *Ibid.*, h.276

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

pada penelian ini perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.0 *for windows*. kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,5 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.⁷¹

c) Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat deskriptif, atau bersifat menggambarkan apa adanya.⁷² Sedangkan Menurut Sugiyono, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁷³ Teknik analisis bertujuan menyederhanakan agar mudah dipahami, analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menganalisis data dengan memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Guna memperoleh gambaran tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran CIRC (X) terhadap minat belajar Ilmu

⁷¹ Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis Statisti Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo:WADE Group 2016) h. 100

⁷² penalaran-unm.org/deskriptif-kuantitatif/ (di akses: 29-03-2019, pukul 02:08)

⁷³ Sugiyono. 2008. *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*(Bandung: Alfabeta).

Pengetahuan Sosial siswa (Y), setelah ditabulasi data kemudian diolah dengan analisis statistik deskriptif.

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.0 for windows, Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui kategorisasi tingkatan pada masing-masing variabel dengan cara mengklasifikasikan skor subjek berdasarkan norma.

Tabel III.9
Norma kategorisasi

Rumus Norma	Kategori
$X \leq \mu - 1,5(\sigma)$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5(\sigma) < X \leq \mu - 0,5(\sigma)$	Rendah
$\mu - 0,5(\sigma) < X \leq \mu + 0,5(\sigma)$	Sedang
$\mu + 0,5(\sigma) < X \leq \mu + 1,5(\sigma)$	Tinggi
$\mu + 1,5(\sigma) < X$	Sangat Tinggi

Keterangan :

μ = mean

$$\sigma = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

2) Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji ANOVA satu arah atau *One Way ANOVA* yakni teknik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara 2 atau lebih kelompok data berskala interval atau rasio yang berasal dari satu variabel.⁷⁴ Uji ANOVA dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC.

⁷⁴Tulus winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan Edisi Revisi*, (Malang: UMM Press, 2016) hal.102

Untuk mempermudah menghitung *One Way ANOVA* menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 21.0 for Windows*. Kriteria pengujian diambil berdasarkan nilai probabilitas (Sig.) yakni :⁷⁵

- 1) Jika nilai probabilitas (Sig.) > 0.05 , maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai nilai probabilitas (Sig.) < 0.05 , maka H_0 ditolak.

⁷⁵ Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis Statisti Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo:WADE Group.2006) h.179

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas model Pembelajaran CIRC terhadap minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V, Peneliti menetapkan tempat penelitian di Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet karena cukup dekat dengan tempat tinggal. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V, kemudian menetapkan sampel penelitian pada seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet yang berjumlah 34 responden.

B. Pengujian persyaratan Analisis

Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif minat belajar siswa sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran CIRC dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 21.0 for Windows* adalah:

Tabel IV.1
Output SPSS Analisis Deskriptif Minat Belajar Siswa
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

Statistics		
Minat_belajar_sebelum		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		34,68
Std. Deviation		5,448
Variance		29,680
Minimum		24
Maximum		43

minat_belajar_sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24	1	2,9	2,9	2,9
25	1	2,9	2,9	5,9
27	1	2,9	2,9	8,8
28	3	8,8	8,8	17,6
29	2	5,9	5,9	23,5
30	2	5,9	5,9	29,4
32	3	8,8	8,8	38,2
34	3	8,8	8,8	47,1
36	2	5,9	5,9	52,9
37	3	8,8	8,8	61,8
38	6	17,6	17,6	79,4
39	1	2,9	2,9	82,4
40	1	2,9	2,9	85,3
42	2	5,9	5,9	91,2
43	3	8,8	8,8	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Tabel IV.2
Output Spss Analisis Deskriptif Minat Belajar IPS Siswa
Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

Statistics

minat_belajar_sesudah

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		39,00
Std. Deviation		6,194
Variance		38,364
Minimum		28
Maximum		50

minat_belajar_sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
28	2	5,9	5,9	5,9
29	1	2,9	2,9	8,8
30	1	2,9	2,9	11,8
32	2	5,9	5,9	17,6
33	1	2,9	2,9	20,6
34	2	5,9	5,9	26,5
35	1	2,9	2,9	29,4
36	1	2,9	2,9	32,4
37	2	5,9	5,9	38,2
38	5	14,7	14,7	52,9
Valid 40	2	5,9	5,9	58,8
41	1	2,9	2,9	61,8
42	2	5,9	5,9	67,6
43	2	5,9	5,9	73,5
44	1	2,9	2,9	76,5
45	3	8,8	8,8	85,3
46	1	2,9	2,9	88,2
48	2	5,9	5,9	94,1
49	1	2,9	2,9	97,1
50	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Dari hasil output SPSS 21.0 *for windows* maka dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC

Hasil perhitungan minat belajar siswa yang telah di tabulasikan kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 *for windows*, data yang disajikan meliputi nilai maksimum, minimum, mean, standar

deviasi dan varians. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitingan data minat belajar siswa:

Tabel IV.3
Deskripsi Statistik

Statistik	Nilai
Minimum	24
Maksimum	43
Mean	34,68
Standar deviasi	5,448
Varians	29,680

Selanjutnya akan disajikan hasil distribusi frekuensi minat belajar siswa yang telah diperoleh pada tabel berikut ini :

Tabel IV.4
Tingkat Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model CIRC
(Pretest)

No	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat rendah	$X \leq 24.69$	1	2,94 %
2.	Rendah	$24,69 < X \leq 31.35$	9	26,47 %
3.	Sedang	$31.35 < X \leq 38.01$	17	50 %
4.	Tinggi	$38.01 < X \leq 44.67$	7	20,59 %
5.	Sangat tinggi	$44.67 < X$	0	0 %
Jumlah			34	100 %

Berdasarkan tabel IV.4 menunjukkan bahwa dari 34 siswa di dapatkan 1 (2,94%) siswa memiliki tingkat minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sangat rendah, 9 (26,47%) siswa memiliki tingkat minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang rendah, 17 (50%) siswa memiliki tingkat minat belajar yang sedang, 7 (20,59%) siswa memiliki tingkat minat belajar yang tinggi dan yang memiliki tingkat minat belajar yang sangat tinggi 0 (0%).

2. Minat belajar IPS sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC

Tabel IV.5
Deskripsi statistik

Statistik	Nilai
Minimum	28
Maksimum	50
Mean	39.00
Standar deviasi	6.194
Varians	38.364

Selanjutnya akan disajikan hasil distribusi frekuensi minat belajar siswa yang telah diperoleh pada tabel berikut ini :

Tabel IV.6
Tingkat minat belajar IPS siswa
Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

No	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat rendah	$X \leq 29.01$	3	8.823 %
2.	Rendah	$29.01 < X \leq 35.67$	7	20,59 %
3.	Sedang	$35.67 < X \leq 42.33$	12	35.294 %
4.	Tinggi	$42.33 < X \leq 48.99$	10	29,411 %
5.	Sangat tinggi	$48.99 < X$	2	5,882 %
Jumlah			34	100%

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa dari 34 siswa di dapatkan 3 (8.823 %) siswa memiliki tingkat minat belajar sangat rendah, 7 (20,59 %) siswa memiliki tingkat minat belajar yang rendah, 12 (35.294 %) siswa memiliki tingkat minat belajar yang sedang, 10 (29,411 %) siswa memiliki tingkat minat belajar yang tinggi dan yang memiliki tingkat minat belajar yang sangat tinggi 2 (5,882 %) siswa.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Tabel IV.7
Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,18620561
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,087
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,707
Asymp. Sig. (2-tailed)		,700

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output *one sample Kolmogorov-smirnov test* dari perhitungan uji normalitas menggunakan metode uji *one sample Kolmogorov-smirnov* berbantuan *software SPSS versi 21.0for windows* Diperoleh Nilai Signifkansi Sebesar 0,700. Angka Ini Lebih Besar Dari 0,05 ($0,700 > 0,05$) yang artinya bahwa residual terdistribudi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel IV.8
Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
	Based on Mean	,416	1	66	,521
	Based on Median	,368	1	66	,546
pretas	Based on Median and with adjusted df	,368	1	64,938	,546
	Based on trimmed mean	,428	1	66	,515

Berdasarkan output dari perhitungan uji Homogenitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.0 *for windows* diperoleh nilai signifikansi (Sig) *based on mean* adalah sebesar 0,521. Angka ini lebih besar dari 0,05 ($0,521 > 0,05$) yang artinya bahwa data tersebut homogen.

2) Uji *One Way* ANOVA

Setelah dilakukan analisis deskriptif selanjutnya dilakukan uji *One Way ANOVA* untuk pengujian hipotesis. Untuk mengetahui hasil uji *One Way ANOVA* terlebih dahulu dilakukan uji Normalitas dan uji Homogenitas sebagai syarat uji *One Way ANOVA*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari informasi mengenai efektivitas model pembelajaran CIRC terhadap minat belajar siswa. Berikut hasil uji *One Way ANOVA* menggunakan *software* SPSS versi 21.0 *for windows*.

Tabel IV.9
Output SPSS versi 21.0 for windows Uji One Way Anova

Descriptives
Minat belajar

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					minat sebelum	34		
minat sesudah	34	39,00	6,194	1,062	36,84	41,16	28	50
Total	68	36,84	6,185	,750	35,34	38,34	24	50

Test of Homogeneity of Variances

Minat belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,416	1	66	,521

ANOVA

Minat belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	317,779	1	317,779	9,340	,003
Within Groups	2245,441	66	34,022		
Total	2563,221	67			

Berdasarkan output dari uji *One Way ANOVA* menggunakan bantuan *software SPSS* versi 21.0 for windows diperoleh nilai rata-rata minat belajar IPS siswa (pretest) sebesar 34,68 dan nilai rata-rata minat belajar IPS siswa (posttes) sebesar 39,00. Signifikansi (sig) sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$) yang artinya bahwa rata-rata minat belajar siswa tersebut berbeda secara signifikan.

D. Pembahasan Hasil penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya, pengolahan data sebelum dan sesudah menggunakan model CIRC menunjukkan apakah penggunaan model pembelajaran CIRC tersebut efektif atau tidak dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pembelajaran IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet.

Hasil dan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan sebagian besar siswa (50%) tergolong memiliki minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada tingkat sedang sebelum menggunakan model CIRC, sementara sisanya sebesar 2,94% siswa tergolong sangat rendah, sebesar 26,47% siswa tergolong rendah, sebesar 20,59% siswa tergolong tinggi, sebesar 0% siswa tergolong sangat tinggi. Rata-rata minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum menggunakan model CIRC adalah 34,68. Adapun hasil rekapitulasi data minat belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran CIRC ditinjau dari aspek yang diukur menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong sedang.
- 2) Minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan sebagian besar siswa

(35,294%) tergolong memiliki minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada tingkat sedang sesudah menggunakan model CIRC, sementara sisanya sebesar 8,823% siswa tergolong sangat rendah, sebesar 20,59% siswa tergolong rendah, sebesar 29,411% siswa tergolong tinggi, dan sebesar 5,882% siswa tergolong sangat tinggi. Sedangkan rata-rata minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sesudah menggunakan model CIRC adalah 39. Adapun rekapitulasi data minat belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran CIRC dari aspek yang diukur menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong sedang.

- 3) Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *one way ANOVA* menunjukkan hasil rata-rata minat belajar pretest sebesar 34,68 dan hasil rata-rata minat belajar posttes sebesar 39,00 maka dengan demikian model pembelajaran CIRC terhadap minat belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 4,32. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model pembelajaran CIRC terhadap minat belajar IPS siswa efektif, dengan nilai signifikansinya 0,003. Karena nilai probabilitas (Sig.) 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan secara signifikan antara minat belajar pretest dan minat belajar posttes. dan secara signifikansi model pembelajaran CIRC lebih efektif digunakan untuk menambah minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa model pembelajaran CIRC hendaknya diterapkan dalam pembelajaran yang lain juga agar bisa

memudahkan dalam proses pembelajaran, dukungan dari pihak sekolah pun sangat di perlukan agar membuat pembelajaran lebih berinovasi dan juga efektif sehingga kedepan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penggunaan Model pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ini cocok digunakan dalam pembelajaran di sekolah karena menjadikan siswa lebih aktif dalam mencari informasi sendiri melalui buku-buku bacaan serta kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Minat belajar perlu dimiliki pada setiap diri siswa guna untuk mencapai prestasi belajar, mengembangkan minat belajar anak tentu tidak hanya berangkat dari dalam dirinya saja tapi juga perlu dorongan dari lingkungan sekitar, minat perlu dikembangkan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, tidak membebani anak, merespon anak dengan tepat dalam proses pengembangan minat anak akan membuat meningkatnya gairah anak untuk belajar, sebaliknya respon yang salah justru akan melemahkan minat anak. Memberi kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi diri anak merupakan cara yang sangat baik dilakukan untuk mengembangkan minat belajar.

E. Keterbatasan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tidak ada hambatan yang berarti, dikarenakan antusias siswa, serta respon yang baik dari pihak sekolah. Namun pada saat pengumpulan data penelitian sedikit tertunda karena terhambat sekolah yang meliburkan siswanya karena akan menghadapi Ujian Nasional.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan guna menjawab semua rumusan masalah yang ada, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian besar minat belajar IPS siswa kelas V di Sekola Dasar Negeri 3 Buntet tahun ajaran 2018/2019 sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC tergolong pada tingkat sedang (50%)
2. Sebagian besar minat belajar IPS siswa kelas V di Sekola Dasar Negeri 3 Buntet tahun ajaran 2018/2019 sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC tergolong pada tingkat sedang (35,294%)
3. Efektifitas Model pembelajaran CIRC terhadap minat belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet tahun ajaran 2018/2019 mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 0,003 dengan peningkatan sebesar 4,32. Dengan demikian model pembelajaran CIRC efektif digunakan untuk menambah minat belajar IPS siswa.

B. Saran-Saran

1. Bagi sekolah

Guru di Sekola Dasar Negeri 3 Buntet hendaknya menerapkan model pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) agar dapat meningkatkan minat belajar siswa serta pembelajaran tidak

menjadi membosankan, siswapun akan cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini hanya sekedar meneliti tentang pembelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa. sebaiknya, diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menerapkan model pembelajaran *Cooprative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada pembelajaran yang lain agar sekaligus bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

a. Literatur

- Alice Crow, lester D. Crow. *Psikologi Belajar*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Bahri, Syiful. Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Djali. *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Fathurohman Oman, Prayitno Agus. *Model-Model Pembelajaran*, Cirebon: iaibbc, 2018.
- Huda, Miftakhul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Isjoni. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Lie, Anita. *Mempraktekan Kooperatif Learning di Ruang Kelas* Jakarta: Grasindo, 2009.
- Purnomo, Rohmat Aldy. *Analisis Statisti Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* Ponorogo:WADE Group, 2016.
- Rohman, Arof. *Memahami pendidikan dan Ilmu pendidikan*, Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009.
- Rusmawan, Sri Wahyuni. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas5* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1986.
- Sapriya. *Pendidika IPS konse dan pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja, 2009.

- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Siagian P.Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Sinambela. *Reformasi Pelayanan Publik, Teori, Kebijakan Dan Implementasi* Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2016.
- Supardi. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Suyitno A. *Mengadopi Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa*, 2005.
- Syamsiyah, Siti dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Tampubolon. *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca*, Bandung: Angkasa, 1991
- Trihendardi. Cornelius. *Step By Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: CV.Andi Offset, , 2013
- winarsunu, Tulus. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan Edisi Revisi*, Malang: UMM Press, 2006.
- Widianti, Wida. Hurriyati, Ratih. *IPS KTSP 2006, Materi IPS SD & MI kelas 5*
- Winataputra. *Strategi Belajar Mengajar Jakarta*: Universitas Terbuka, 2003.

b. Sumber Lain

- Adwiyarso, *Pembelajaran IPS dengan TTS*, 2008.
<http://awidyarso65.wordpress.com> (diakses: 20 Desember 2018)
 Pukul.02:01
- Fazri sobari, 2017. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Jonggol*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/> (diakses: 23 Desember 2018). Pukul.01:23
- <http://penalaran-unm.org/deskriptif-kuantitatif> (di akses: 29 Desember 2018)
 Pukul.02:08
- http://wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif (di akses: 29 Desember 2018)
 Pukul.01:44
- <http://wikipedia.org/wiki/angket> (di akses: 22 Desember 2018) pukul.15:10
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, kbbi.web.id (diakses: 23 Desember 2018)
 Pukul.14:00
- Kristian Hendrik, *Efektivitas*, www.academia.edu/9479354/Efektivitas (di akses: 25 Desember 2019) Pukul: 11:39
- Nugraha Dicky Widi, 2014 *Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II*. <http://repository.upi.edu/id/eprint/12665> (diakses: 23 Desember 2018) Pukul.01:38
- SNA utami 2016, repository.unpas.ac.id/130/4 (diakses: 23 Desember 2018)
 Pukul.14:21

Lampiran-Lampiran

Lampiran A Instrumen Penelitian

Lampiran

- A.1. Lembar Validasi Instrumen Minat Belajar Siswa
- A.2. Instrumen Minat Belajar IPS Siswa Sebelum Uji Coba
- A.3. Output SPSS Hasil Uji Validitas
- A.4. Instrumen Minat Belajar IPS Siswa Sesudah Uji Coba

**VALIDASI AHLI (EXPERT JUDGEMENT)
INSTRUMEN MINAT BELAJAR IPS SISWA**

Nama Validator : Dr.Amirudin, M.Pd
Asal Instansi : IAI Bunga Bangsa Cirebon

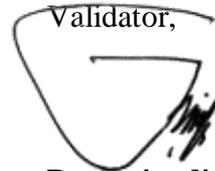
No	Komponen	Indikator	Nomer Item		Total
			Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)	
1	Perasaan senang	- Rasa senang mengetahui bahan pelajaran - Memahami bahan belajar	1,2,3	4	4
2	Ketertarikan	- Ketertarikan terhadap bahan pelajaran - Menyelesaikan soal-soal pelajaran	5,6	7	3
3	Perhatian	- Perhatian terhadap bahan pelajaran - Sering mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks materi	8,9	10	3
Jumlah butir pernyataan			7	3	10

Secara keseluruhan instrumen dinyatakan :

- Layak
- Layak dengan revisi
- Tidak layak

Cirebon, 7 Februari 2019

Validator,



Dr.Amirudin, M.Pd

NIDN.2108047701

**ANGKET MINAT BELAJAR IPS SISWA
SEBELUM UJI COBA**

Nama :

Kelas :

❖ Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Bacalah dengan teliti kemudian pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang kamu pelajari.
2. Tentukan jawaban yang benar-benar sesuai/cocok dengan pilihanmu dengan memberikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang kamu pilih.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang belajar IPS					
2	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru					
3	Saya menyukai pelajaran IPS					
4	Saya selalu mengobrol dengan teman saat belajar					
5	Saya suka membaca buku IPS saat belajar dirumah					
6	saya selalu mengerjakan soal latihan IPS					
7	saya malas mencatat materi pelajaran IPS					
8	Saya selalu memperhatikan guru saat belajar					
9	Saya selalu menanyakan materi yang belum saya mengerti kepada guru					
10	Saya tidak terlalu suka bertanya tentang materi karena tidak begitu penting					

OUTPUT SPSSHASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	total
item_1	Pearson Correlation	1	,300	,145	,350 [*]	,479 ^{**}	,325	,416 [*]	,360 [*]	,420 [*]	,416 [*]	,646 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,085	,412	,043	,004	,060	,014	,036	,013	,014	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
item_2	Pearson Correlation	,300	1	,389 [*]	,296	,449 ^{**}	,322	,545 ^{**}	-,067	,409 [*]	,545 ^{**}	,652 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,085		,023	,089	,008	,064	,001	,707	,016	,001	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
item_3	Pearson Correlation	,145	,389 [*]	1	,234	,484 ^{**}	,273	,269	,107	,308	,269	,507 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,412	,023		,183	,004	,119	,125	,549	,077	,125	,002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
item_4	Pearson Correlation	,350 [*]	,296	,234	1	,470 ^{**}	,986 ^{**}	,225	,381 [*]	,547 ^{**}	,225	,690 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,043	,089	,183		,005	,000	,201	,026	,001	,201	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
item_5	Pearson Correlation	,479 ^{**}	,449 ^{**}	,484 ^{**}	,470 ^{**}	1	,473 ^{**}	,436 [*]	,269	,534 ^{**}	,436 [*]	,764 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,004	,008	,004	,005		,005	,010	,124	,001	,010	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
item_6	Pearson Correlation	,325	,322	,273	,986 ^{**}	,473 ^{**}	1	,250	,354 [*]	,559 ^{**}	,250	,702 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,060	,064	,119	,000	,005		,154	,040	,001	,154	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
item_7	Pearson Correlation	,416 [*]	,545 ^{**}	,269	,225	,436 [*]	,250	1	,152	,442 ^{**}	1,000 ^{**}	,729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,014	,001	,125	,201	,010	,154		,390	,009	,000	,000

	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,360*	-,067	,107	,381*	,269	,354*	,152	1	,451**	,152	,454**
item_8	Sig. (2-tailed)	,036	,707	,549	,026	,124	,040	,390		,007	,390	,007
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,420*	,409*	,308	,547**	,534**	,559**	,442**	,451**	1	,442**	,763**
item_9	Sig. (2-tailed)	,013	,016	,077	,001	,001	,001	,009	,007		,009	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,416*	,545**	,269	,225	,436*	,250	1,000**	,152	,442**	1	,729**
item_10	Sig. (2-tailed)	,014	,001	,125	,201	,010	,154	,000	,390	,009		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	,646**	,652**	,507**	,690**	,764**	,702**	,729**	,454**	,763**	,729**	1
total	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**ANGKET MINAT BELAJAR IPS SISWA
SESUDAH UJI COBA**

Nama :

Kelas :

❖ Petunjuk :

2. Pada angket ini terdapat 10 pernyataan. Bacalah dengan teliti kemudian pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang kamu pelajari.
3. Tentukan jawaban yang benar-benar sesuai/cocok dengan pilihanmu dengan memberikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang kamu pilih.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang belajar IPS					
2	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru					
3	Saya menyukai pelajaran IPS					
4	Saya selalu mengobrol dengan teman saat belajar					
5	Saya suka membaca buku IPS saat belajar dirumah					
6	saya selalu mengerjakan soal latihan IPS					
7	saya malas mencatat materi pelajaran IPS					
8	Saya selalu memperhatikan guru saat belajar					
9	Saya selalu menanyakan materi yang belum saya mengerti kepada guru					
10	Saya tidak terlalu suka bertanya tentang materi karena tidak begitu penting					

Lampiran B

Data Hasil Penelitian

Lampiran:

- B.1. Data Nama-Nama Responden
- B.2. Data Mentah Hasil Uji coba Instrumen Minat Belajar IPS Siswa
- B.3. Tabulasi Data Hasil Uji coba Instrumen Minat Belajar IPS Siswa
- B.4. Data Mentah Hasil Pengisian Instrumen Minat Belajar IPS Siswa sebelum menggunakan Model pembelajaran CIRC
- B.5. Tabulasi Data Hasil Instrumen Minat Belajar IPS Siswa sebelum menggunakan Model pembelajaran CIRC
- B.6. Data Mentah Hasil Pengisian Instrumen Minat Belajar IPS Siswa sesudah menggunakan Model pembelajaran CIRC
- B.7. Tabulasi Data Hasil Pengisian Instrumen Minat Belajar IPS Siswa sesudah menggunakan Model pembelajaran CIRC

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN
SISWA KELAS V SEKOLA DASAR NEGERI 3 BUNTET

NO RESPONDEN	NAMA-NAMA
1	Ahmad Faqih K.
2	Ahmad Zidan M.
3	AnidaNurhidayah
4	Bunga Dinata
5	Chelsea Olivia
6	Danu Permana
7	Dayung Jaya Pratama
8	Dea Rosianah
9	Dinda Safira
10	Diyo Saputra
11	Endah Saputra
12	Farrin Kira Kartika
13	Fatimah Ghaniya S.
14	Haiz Hasan Ali
15	Hana Aura Rahmah
16	Indra Permana
17	Melati
18	M. Rizki Maulana
19	Naga Puspa Airul Anam
20	Naila Dwi Zufah Z.
21	Nilhatul Maula
22	Pasah Sapuluh
23	Putri Aulia Rahmah
24	Putri Salsabila
25	Rita Afriyanti
26	Rizmah Setia Harum
27	Rizka Amelia
28	Rizki Andika
29	Silvi Ramadani
30	Slamet
31	Viola Ramaningsih
32	Yusda Maulida
33	Zazkia Damayanti
34	Zidni Ilman Nafi'an

**DATA MENTAH HASIL UJI COBA INSTRUMEN
MINAT BELAJAR SISWA**

NO	PERNYATAAN										TOTAL
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	2	2	4	4	5	4	3	3	3	3	33
3	5	3	3	5	4	4	3	5	4	3	39
4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	41
5	4	4	5	3	4	3	2	4	4	2	35
6	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	44
7	3	5	3	3	2	3	4	2	4	4	33
8	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
9	4	3	4	2	3	2	5	5	4	5	37
10	2	5	5	5	4	5	3	2	5	3	39
11	4	5	4	3	5	3	3	4	5	3	39
12	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	38
13	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	41
14	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
16	5	5	4	3	3	3	5	2	2	5	37
17	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	43
18	3	5	5	3	2	3	4	3	4	4	36
19	1	3	4	2	3	2	5	4	4	5	33
20	4	2	5	2	3	2	2	3	3	2	28
21	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
22	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22
23	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	43
24	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
25	1	3	4	3	2	3	1	4	1	1	23
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	38
28	5	5	3	3	4	3	5	3	4	5	40
29	4	1	2	4	1	4	2	5	5	2	30
30	5	1	4	4	3	4	3	4	3	3	34
31	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45
32	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	29
33	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
34	3	2	4	5	3	5	4	5	5	4	40

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
MINAT BELAJAR SISWA**

Nomor Item	Rating					Jumlah Skor
	5	4	3	2	1	
1	11	11	6	4	2	127
2	16	5	6	4	2	128
3	12	13	7	2	0	135
4	12	7	7	3	0	115
5	12	9	5	5	2	123
6	11	8	12	2	0	127
7	12	8	9	4	1	128
8	10	12	8	4	0	131
9	14	12	4	3	1	137
10	12	10	8	4	1	133
Total	122	95	72	35	9	1284

**DATA MENTAH HASIL INSTRUMEN
MINAT BELAJAR IPS SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN CIRC**

NO Responden	PERNYATAAN										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	43
2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
3	2	1	2	3	2	3	1	4	3	4	25
4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	42
5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
6	4	4	3	3	5	3	5	5	3	4	38
7	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	34
8	2	5	3	4	4	5	2	5	4	3	37
9	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	32
10	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	38
11	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	40
12	4	5	4	3	5	5	1	4	5	3	38
13	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	43
14	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	43
15	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	36
16	3	2	5	4	4	4	5	4	3	4	38
17	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	42
18	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	37
19	2	2	3	4	4	5	2	3	3	4	30
20	4	4	2	1	5	3	1	4	4	4	32
21	3	1	4	4	3	2	3	4	2	2	28
22	4	3	5	4	5	5	3	5	3	3	39
23	5	4	4	1	1	5	1	3	4	4	32
24	4	1	3	1	4	1	4	2	5	3	28
25	1	2	4	2	3	5	1	3	2	5	28
26	1	4	2	4	1	1	5	2	4	3	27
27	5	3	4	5	5	3	3	5	3	5	38
28	1	3	5	1	3	4	2	3	1	1	24
29	1	5	2	1	1	5	5	2	4	3	29
30	2	1	5	4	2	4	2	4	5	5	34
31	5	3	4	3	4	2	4	3	4	5	34
32	3	2	3	5	5	5	2	2	1	2	30
33	4	4	5	2	4	2	1	1	2	4	29
34	5	2	5	5	1	5	2	4	3	5	37

**TABULASI DATA HASIL PENGISIAN INSTRUMEN
MINAT BELAJAR IPS SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN CIRC**

Nomor Item	Rating					Jumlah Skor
	5	4	3	2	1	
1	6	16	3	4	4	115
2	6	12	7	5	4	113
3	9	11	7	6	0	122
4	5	13	9	2	5	113
5	9	8	11	2	4	118
6	12	9	7	4	2	127
7	9	7	6	5	6	107
8	7	15	7	4	1	125
9	6	14	7	5	2	119
10	6	17	8	2	1	110
Total	75	122	72	39	29	1169

**DATA MENTAH HASIL DESKRIPSI
MINAT BELAJAR IPS SISWA SESUDAH MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN CIRC**

No Responden	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	45
2.	5	2	4	4	5	4	3	3	3	5	38
3.	5	1	3	5	4	1	3	5	4	2	33
4.	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	42
5.	4	4	5	3	4	3	2	4	4	3	36
6.	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	44
7.	3	5	3	5	2	3	4	2	4	3	34
8.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
9.	4	3	1	1	3	2	5	5	4	4	32
10.	2	5	5	3	4	5	3	2	5	4	38
11.	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	40
12.	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	38
13.	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	43
14.	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
15.	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	46
16.	5	5	4	5	4	3	5	2	2	3	38
17.	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	42
18.	3	5	5	2	4	3	4	3	4	4	37
19.	1	3	4	4	3	4	5	4	4	3	35
20.	4	2	5	3	3	3	2	3	3	4	32
21.	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	28
22.	4	4	4	5	1	5	3	5	4	5	40
23.	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	43
24.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
25.	1	3	4	5	2	3	1	4	1	4	28
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27.	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	38
28.	5	5	3	4	4	3	5	3	4	5	41
29.	4	1	2	2	1	4	2	5	5	3	29
30.	5	1	4	3	3	4	3	4	3	4	34
31.	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
32.	2	4	3	4	1	3	3	4	3	3	30
33.	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
34.	3	2	4	2	3	5	4	5	5	4	37

**TABULASI DATA HASIL PENGISIAN INSTRUMEN
MINAT BELAJAR IPS SISWA SESUDAH MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN CIRC**

Nomor Item	Rating					Jumlah Skor
	5	4	3	2	1	
1	12	12	6	2	2	132
2	16	6	6	3	3	131
3	11	14	7	1	1	135
4	12	10	7	3	1	121
5	12	11	5	3	3	128
6	11	8	12	1	1	126
7	13	8	9	3	1	131
8	11	12	8	3	0	133
9	13	14	4	2	1	138
10	11	12	9	2	0	134
Total	122	107	73	23	13	1309

Lampiran C Lain-Lain

Lampiran:

- C.1. Silabus dan RPP
- C.2. Surat Pengantar Penelitian
- C.3. Surat Persetujuan Tempat Penelitian
- C.4. Surat Keputusan
- C.5. Kartu Bimbingan Skripsi
- C.6. Foto-foto Kegiatan
- C.7. Riwayat Hidup

**SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SEBELUM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC**

Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet

Mata pelajaran : Ilmu Pengeahuan Sosial

Kelas / semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Sandar kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Sumber Belajar
			Teknik	Bentuk Instrumen	
2. 3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Proklamasi kemerdekaan indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 	Tertulis	Jawab Singkat	<ol style="list-style-type: none"> Siti Syamsiyah, dkk. 2008 <i>Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional Wida Widiyanti & Ratih Hurriyati, <i>IPS KTSP 2006, Materi IPS SD & MI kelas 5</i>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SEBELUM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC**

Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet
Mata pelajaran : Ilmu Pengeahuan Sosial
Kelas / semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Sandar kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Kompeensi dasar : 2. 3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

I. INDIKATOR

1. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
2. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memprokmasikan kemerdekaan

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

III. TUJUAN KARAKTERISTIK

- Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. MATERI AJAR

- Proklamasi kemerdekaan indonesia

V. PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Ceramah Tanya Jawab, Penugasan

Model : Ceramah Bervariasi

VI. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media : 1. lagu “Indonesia Raya”
2. Teks proklamasi kemerdekaan indonesia
- Sumber : 1. Siti Syamsiyah, dkk. 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

2. Wida Widiyanti & Ratih Hurriyati, *IPS KTSP 2006*,
Materi IPS SD & MI kelas 5

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar.
2. Guru menunjuk ketua kelas memimpin doa sebelum belajar
3. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengabsensi siswa
4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “kemerdekaan Indonesia”
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai yaitu :
 - Siswa dapat Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
6. Guru menyiapkan KD dan skenario yang akan dilakukan

B. Kegiatan inti (50 menit)

1. Guru menjelaskan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah di sampaikan
3. Siswa menyebutkan jawaban dari guru sependapat mereka
4. Guru melengkapi jawaban siswa, dan menjelaskan kembali materi yang belum mereka pahami.
5. Siswa menyimak penjelasan materi dan mengamati teks bacaan
6. Siswa mencatat informasi penting yang di sampaikan guru
7. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami seputar masalah proklamasi Indonesia.

C. Kegiatan penutup (10)

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari
2. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah
3. Guru melakukan refleksi pembelajaran

4. Guru memberikan saran dan motivasi kepada siswa untuk menghargai para pahlawan kemerdekaan Indonesia

5. Guru menutup pembelajaran.

VIII. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ▪ Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memprokmasikan kemerdekaan 	Tertulis	Jawab Singkat	Sebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

Format Kriteria Penilaian

- *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

- *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Buntet, 18 Februari 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Muhamad Fathurohman, S.Pd
NIP: 19710520 199103 1 004

Ratu Nur Istiqomah
NIM. 2015.3.3.1.00236

**SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SESUDAH MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC**

Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet

Mata pelajaran : Ilmu pengeahuan sosial

Kelas / semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Sandar kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Sumber Belajar
			Teknik	Bentuk Instrumen	
2. 3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Proklamasi kemerdekaan indonesia 	<p>4. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</p> <p>5. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</p>	Tertulis	Portofolio	<p>6. Siti Syamsiyah, dkk. 2008 <i>Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>7. Wida Widiyanti & Ratih Hurriyati, <i>IPS KTSP 2006, Materi IPS SD & MI kelas 5</i></p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SESUDAH MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC

Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 3 Buntet
Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial
Kelas / semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Sandar kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Kompetensi dasar : 2. 3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

I. INDIKATOR

1. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
2. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. TUJUAN KARAKTERISTIK

- Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. MATERI POKOK

- Proklamasi kemerdekaan Indonesia

V. METODE / MODEL PEMBELAJARAN

- Metode : Informasi, Tanya jawab, Demonstrasi, Diskusi, dan Pemberian tugas.
- Model : *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

VI. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media : 1. Lagu “Svukur”
2. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia

- Sumber : 1. Siti Syamsiyah, dkk. 2008 *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- 2. Wida Widiyanti & Ratih Hurriyati, *IPS KTSP 2006, Materi IPS SD & MI kelas 5*

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

1. Guru Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
2. Guru Mengecek Kesiapan Siswa dan mengabsensi siswa.
3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Syukur” untuk mengenang jasa para Pahlawan Kemerdekaan Indonesia.
5. Guru mengkondisikan kelas agar mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran CIRC, antara lain :
 - a) Membentuk kelompok dengan anggota heterogen
 - b) Memberikan materi yang sama pada setiap kelompok
 - c) Menjawab pertanyaan siswa yang belum jelas cara pelaksanaannya sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

B. Kegiatan inti (50 menit)

1. Siswa membaca materi tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
2. Siswa bertanya kepada teman atau kepada guru jika menemukan kata-kata yang belum di mengerti maksudnya
3. Siswa membuat pertanyaan tentang materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
4. Siswa mencari jawabanya pertanyaan yang dibuatnya dan harus sesuai dengan materi materi tersebut
5. Antar siswa dalam kelompok saling membandingkan kalimat pertanyaan yang dibuat nya dan jawaban yang ditemukannya

6. Siswa membicarakan bersama teman kelompoknya bila ada perbedaan jawaban, dari kalimat pertanyaan yang sama
7. Bersama teman kelompok, siswa menetapkan kalimat utama dan kalimat penjelas dari teks paragraf yang telah dibaca pada kelompoknya.
8. Tiap kelompok melaporkan hasil tugasnya kepada guru dan mempersiapkan wakil dari kelompok untuk melakukan publikasi (presentasi) hasil tugas kelompoknya.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru meneliti hasil pekerjaan siswa sambil menyampaikan konfirmasi dan tanya jawab mengenai hasil pekerjaan tiap kelompok melalui juru bicara atau wakil kelompok yang dibantu oleh anggota kelompoknya
2. Menyimpulkan / mengevaluasi materi yang telah dipelajari
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan pesan dan kesan singkat mengenai jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC
4. Memotivasi siswa atas kekurangan maupun keberhasilannya
5. Do'a penutup dan salam

VIII. PENILAIAN

- Kinerja pelaksanaan tugas kelompok
- Portofolio hasil tugas kelompok

.....

- Catatan / Saran

.....

Buntet, 18 Februari 2019

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Peneliti

MUHAMAD FATHUROHMAN, S.Pd
 NIP: 19710520 199103 1 004

RATU NUR ISTIQOMAH
 NIM. 2015.3.3.1.00236



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendid Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widayanti II-Tuparew-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iabbc.ac.id Email : iabbc.cirebon@gmail.com

Fakultas Pendidikan Islam
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Guru Pendidikan Agama
S1 Pendidikan Ilmu Keagamaan Islam
S1 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
S1 Ekonomi Syariah
S1 Pendidikan Syariah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
S1 Komunikasi Penyiaran Islam
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

Nomor : **706/IAI-BBC/XII/2018**
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan **SDN3 Buntet**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : **Ratu Nur Istiqomah**
NIM : **2015.3.3.1.00236**
Alamat : **Dusun Pahing, RT/RW.04/03 No.2 Desa Mertapada Wetan Kec.Astanajapura Kab.Cirebon**

Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :

"Efektivitas model pembelajaran kooperatife integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 3 Buntet kec.astanajapura kab.cirebon"

Adapun waktu penelitian pada tanggal **19 Desember 2018 s.d 19 April 2019**
Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 19 Desember 2018
Wakil Rektor I,

Drs. Sulaiman, M.MPd.
NIDN. 2118096201



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendid Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus I/II, Widyadarmas II-Tuganev-Cirebon Telp. 0231-348215
Web : www.iabbc.ac.id Email : iabbc@iabbc.ac.id

Program Studi/Departemen
1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Pendidikan Ilmu Al-Qur'an dan Hadis
5. Manajemen Pendidikan Islam
6. Ekonomi Syariah
7. Pendidikan Kependidikan
8. Pendidikan Bahasa Arab
9. Pendidikan Bahasa Inggris
10. Pendidikan Matematika

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IAI BUNGA BANGSA CIREBON
Nomor : 0471/IAI-BBC/X/2018

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON

- Menimbang** : a. Bahwa rencana penelitian yang disampaikan oleh Saudara/i telah diseminarkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan Judul Skripsi Program Studi S.1 Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Ekonomi Syariah (ES) Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
b. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi tersebut perlu mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing yang ditetapkan dalam surat keputusan Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. KMA No. 394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama.
5. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 38 Tahun 2017 tentang perubahan atas PMA Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
6. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor Nomor 3456 Tahun 2015 Pada Tanggal 17 Juni Tahun 2015 tentang izin Perubahan Bentuk STAI Bunga Bangsa Cirebon menjadi IAI Bunga Bangsa Cirebon.
7. Statuta IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan IAI Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 1 Oktober 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Nomor: 0471/IAI-BBC/X/2018 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi PAI, PGMI, PIAUD, MPI, dan Ekonomi Syariah Tahun Akademik 2018/2019.
- Pertama** : Mengucapkan Saudara :
Dr. Amirudin, M.Pd : sebagai Dosen Pembimbing I
Gama Pratama, M.Pd : sebagai Dosen Pembimbing II
Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa di bawah ini :
Nama : Ratu Nur Istiqomah
NIM : 2015.3.3.1.00236
Program Studi : PGMI
dengan judul :
"Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 2 Mertapada Kulon Kec. Astanajapura Kab. Cirebon"
- Kedua** : Dosen Pembimbing I dan II berhak mendapat honorarium bimbingan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Lingkungan IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Ketiga** : Jangka waktu penyusunan skripsi selama 7 (Tujuh) Bulan mulai Tanggal 10 Oktober 2018 s.d. 10 Mei 2019 dan apabila belum selesai dalam jangka waktu tersebut mahasiswa wajib membentahukan ke akademik untuk perpanjangan/perubahan Surat Keputusan.
- Keempat** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Cirebon
Tanggal : 10 Oktober 2018



R. Oman Fatmurohmah, M.A.

- Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Wakil Rektor I, II, III IAI Bunga Bangsa Cirebon
2. Seluruh Dosen Pembimbing I dan II
3. Mahasiswa Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN ASTANAJAPURA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUNTET
Jl.Raya KH.Wahid Hasyim Desa Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon 45181

SURAT PERSETUJUAN TEMPAT PENELITIAN
NO. 422.6/008/SD/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah kepala SDN 3 Buntet menerangkan bahwa :

Nama : Ratu Nur Istiqomah
NIM : 2015.3.3.1.0236
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Waktu Penelitian : 16 Januari s/d 10 April 2019

Adalah benar mahasiswa institut agama islam Cirebon dan di izinkan untuk melakukan penelitian di SDN 3 Buntet dalam Rangka menyusun SKRIPSI yang berjudul :

“ Efektivitas Model Pembelajaran *Coomperatife Intergrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 3 Buntet Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon “

Demikian surat persetujuan ini kami buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Buntet, 16 Januari 2019
Kepala SDN 3 Buntet

YUHAMAD KATHUROHMAN, S.Pd
NIP. 1991031004

FOTO-FOTO KEGIATAN



RIWAYAT HIDUP

- **Data Pribadi**



Nama Lengkap : Ratu Nur Istiqomah
Tempat/ Tanggal Lahir : Cirebon, 29 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Bapak : R. Moh. Bahrul Hayat
Nama Ibu : Eem Suhaemah R.
Telp./ HP : 08997343931
e-mail : *ratuistiq@gmail.com*

Alamat Lengkap : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 2 Dusun Pahing Rt 04 Rw
03 Desa Mertapada Wetan Kecamatan Astanajapura
Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat

- **Riwayat Pendidikan:**

1. MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon (PATWA), lulus tahun 2006
2. MTs AI Mertapada Kulon (PATWA), lulus tahun 2009
3. MA AI Mertapada Kulon (PATWA), lulus tahun 2012
4. IAI Bunga Bangsa Cirebon, Jurusan PGMI/PGSD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan .